

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian merupakan suatu kerangka acuan bagi peneliti untuk mengkaji hubungan (korelasi) antar variabel dalam suatu penelitian. Desain penelitian dapat menjadi petunjuk bagi seorang peneliti untuk mencapai tujuan penelitian dan juga sebagai penuntun bagi peneliti dalam seluruh proses penelitian. (Sutriyawan, 2021)

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan observasi analitik dengan desain case control.

Menurut (Notoatmodjo, 2018) penelitian observasional analitik merupakan penelitian yang menjelaskan adanya hubungan antara variabel melalui pengujian hipotesis. Penelitian ini mempelajari dinamika korelasi antara faktor resiko (variabel bebas) dengan akibat (variabel terikat), dengan pendekatan, observasional atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. desain case control merupakan rancangan studi epidemiologi yang mempelajari hubungan antara paparan (faktor resiko) dan efek (masalah kesehatan atau penyakit), dengan cara membandingkan kelompok kasus dan kelompok kontrol berdasarkan status paparannya. (Sutriyawan, 2021)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab kejadian atonia uteri pada ibu bersalin di RSUD Dr. H Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023.

### **B. Subjek Penelitian**

#### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh ibu yang bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2023 pada bulan Januari-Desember . Dengan jumlah populasi saat pengambilan data sebanyak 767 ibu bersalin.

## 2. Sampel

Sampel pada penelitian ini yaitu Seluruh Ibu yang Bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Provinsi Lampung tahun 2023. Dengan jumlah kejadian sebanyak 176 kasus.

perbandingan besar antara kasus : kontrol = 1:1 dimana jumlah sampel kasus sebanyak 88 responden dan sampel kontrol 88 responden.

Menggunakan Rumus Slovin 10%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{767}{1 + 767(0,1)^2}$$

$$n = \frac{427}{1 + 7,67}$$

$$n = \frac{767}{8,67} = 88$$

$$n = \frac{767}{8,67}$$

$$n = \frac{767}{8,67} = 88$$

$$8,67$$

### a. Teknik Sampling Penelitian

Teknik sampling penelitian merupakan teknik pengambilan sampel untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Pada penelitian ini menggunakan Teknik simple random sampling. Teknik tersebut termasuk dalam probability sampling. Probability sampling merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang/kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. (Sutriyawan, 2021)

### b. Kriteria Sampling Penelitian

Kriteria Inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel. Kriteria inklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018)

### 1) Kriteria Inklusi

Merupakan kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018)

a) Kriteria Inklusi kelompok kasus dari sampel pada penelitian ini adalah

- Ibu bersalin pervaginam yang dirawat di RSUD Dr. H Abdul Moeloek
- Ibu bersalin yang mengalami atonia uteri tanpa disertai penyakit perdarahan lainnya yang dirawat di RSUD Dr. H Abdul Moeloek

b) Kriteria Inklusi kelompok kontrol dari sampel pada penelitian ini adalah

- Ibu yang bersalin pervaginam yang dirawat di RSUD Dr. H Abdul Moeloek
- Ibu bersalin yang tidak mengalami atonia uteri yang dirawat di RSUD Dr. H Abdul Moeloek

### 2) Kriteria Eksklusi

Kriteria inklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel. (Notoatmodjo, 2018)

a) Kriteria eksklusi kelompok kasus dari sampel pada penelitian ini adalah

- Ibu bersalin pervaginam dengan tindakan lain yang dirawat di RSUD Dr. H Abdul Moeloek
- Ibu Bersalin dengan catatan rekam medis ltidak lengkap

b) Kriteria eksklusi kelompok kontrol dari sampel pada penelitian ini adalah

- Ibu bersalin pervaginam dengan tindakan lain yang dirawat di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek
- Ibu Bersalin dengan catatan rekam medis tidak lengkap

### **C. Waktu dan Lokasi Penelitian**

#### 1. Waktu penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada bulan November 2023 – Mei 2024

#### 2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Lokasi ini dipilih untuk menjadi tempat penelitian karena rumah sakit ini adalah rumah sakit pemerintah dan terbesar di kota bandar lampung dan merupakan rumah sakit pusat rujukan.

### **D. Pengumpulan Data**

#### 1. Teknik pengumpulan

Pada penelitian ini peneliti menggunakan sumber data sekunder, yaitu peneliti melihat data pasien di ruang rekam medik di RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Provinsi Lampung. Setelah didapatkan jumlah sampel kelompok kasus sebanyak 88 orang dan kelompok kontrol sebanyak 88 orang, peneliti melihat rekam medik di ruang rekam medik RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Provinsi Lampung. kemudian peneliti menyesuaikan data dengan lembar checklist persampel. Data sampel diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data yang dikumpulkan berupa identitas pasien .kejadian anemia pada kehamilan, usia ibu, Paritas, jarak persalinan atonia uteri pada ibu bersalin di RSUD Dr. H. Abdul Moeleok Provinsi Lampung.

#### 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur data yang digunakan untuk mengumpulkan data.(Sutriyawan, 2021)

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu checklist dan menggunakan catatan rekam medis pasien ibu bersalin yang melahirkan di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek untuk mendapatkan data ibu bersalin yang mengalami anemia dan atonia uteri yang akan dijadikan subjek penelitian.

## E. Pengelolaan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan data

Pengolahan data yang dilakukan peneliti dibagi menjadi beberapa tahapan, antara lain (Notoatmodjo, 2018) :

#### a. *Editing*

Editing adalah bagian pengecekan dan perbaikan dari hasil pencatatan yang bertujuan untuk menghilangkan kesalahan – kesalahan pada pencatatan yang bersifat koreksi

Dalam penelitian ini dilakukan dengan memeriksa kembali kelengkapan data yang telah terkumpul dari rekam medis kemudian dilakukan kesinambungan data dan keseragaman data sebelum dilanjutkan proses pengolahan data berikutnya.

#### b. *Coding*

Coding merupakan suatu cara untuk memberikan atau membuat kode-kode pada data atau angka termasuk dalam kategori sama. Kode tersebut diubah dalam bentuk kalimat atau huruf, bisa juga menjadi data angka atau bilangan. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pemberian kode yang digunakan dalam penelitian, diantaranya :

- 1) Kode data Atonia Uteri pada Ibu Bersalin
  - 1= Atonia Uteri ( Perdarahan 500 cc )
  - 2= Tidak Atonia Uteri ( Perdarahan < 500 cc )
- 2) Kode data Anemia pada Kehamilan
  - 1= Anemia ( Hb < 10,5 gr/dL )
  - 2= Tidak Anemia ( Hb > 10,5 gr/dL )
- 3) Kode data Usia pada Ibu Bersalin
  - 1= Resiko tinggi ( <20 tahun dan >35 tahun )
  - 0= Resiko rendah ( 20-35 tahun )
- 4) Kode Paritas pada Ibu Bersalin
  - 1= Resiko tinggi ( Primipara & Grandemultipara )
  - 0= Resiko rendah ( Multipara )
- 5) Kode jarak persalinan Pada Ibu Bersalin

1= Resiko tinggi ( <2 tahun dan >7 tahun )

0= Resiko rendah ( 2-7 tahun )

c. *Entry*

Entry merupakan suatu proses pengambilan data-data yang dimasukkan ke dalam data komputer. Dalam tahap ini, peneliti memasukkan data dari lembar observasi ke dalam program komputer. Pada penelitian ini peneliti memasukkan data yang telah terkumpul ke dalam tabel menggunakan microsoft excel, untuk selanjutnya dimasukkan ke dalam SPSS

d. *Cleaning*

Cleaning merupakan kegiatan untuk memeriksa dan mengecek kelengkapan atau kesalahan data yang sudah dimasukkan ke dalam database komputer.

Pada penelitian ini setelah memasukkan data dari sumber, dilakukan pengecekan terhadap semua sumber data untuk melihat kemungkinan kesalahan kode, data tidak lengkap dan lainnya. Kemudian dilakukan koreksi

2. Analisis data

Analisis ini dilakukan terhadap tiap variabel dari hasil penelitian. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Data yang sudah terkumpul kemudian di analisis dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan statistik komputer.

a. Analisis univariat

Analisis univariat atau statistic deskriptif merupakan teknik statistic yang digunakan untuk meringkas informasi dari data set yang telah tersedia (Sutriyawan, 2021)

Statistic deskriptif merupakan jenis statistik yang digunakan untuk menjelaskan atau mengarakteristikkan data dengan meringkasnya agar lebih dapat dipahami ( understandabel ) tanpa kehilangan atau memutarbalikkan informasi variabel yang

dianalisis univariat mulai dari, anemia pada kehamilan dan atonia uteri.

Pada penelitian ini rumus yang digunakan adalah presentase :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan :

p = presentase subjek

f = sampel dengan karakteristik tertentu

n = sampel total

#### b. Analisis bivariat

Analisis bivariat atau statistic inferensial merupakan statistic yang terdiri dari sebuah set teknik yang memberikan prediksi tentang karakteristik populasi berdasarkan informasi dari sebuah sampel yang berasal dari populasi tersebut (Sutriyawan, 2021) Pada penelitian analisis bivariat digunakan untuk mengetahui apa hubungan anemia pada kehamilan dengan kejadian atonia uteri dengan menggunakan uji statistic chi-square. Uji nonparametik biasanya digunakan jika tidak dapat dilakukan uji parametik (Sutriyawan, 2021)

##### 1. Chi-Ssquare

pada penelitian ini menggunakan uji nonparametik chi-square. Uji chi-square termasuk dalam uji nonparametik yang tujuannya untuk menguji perbedaan proporsi (komparatif) dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang kedua datanya merupakan data dengan skala nominal dan ordinal.(Sutriyawan, 2021)

$$\chi^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

$$df = (k - 1) (b - 1)$$

Keterangan :

$X^2$	= Statistik Chi Square
O	= Frekuensi observasi
E	= Frekuensi Harapan
dK	= Mencari Nilai $\chi^2$ tabel
k	= Jumlah kolom
b	= Jumlah baris

Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan komputerisasi. Dasar pengambilan hipotesis penelitian berdasarkan tingkat signifikan (nilai p), yaitu :

- a) Jika nilai  $p > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen atau  $H_0$  ditolak.
- b) Jika nilai  $p < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara variabel dependen dan independen atau  $H_0$  diterima.

## 2. Analisis Odds Ratio

Untuk mengetahui seberapa besar resiko variabel dependen, amak digunakan *Odds Ratio* yang dihitung menggunakan rumus. (Sutriyawan, 2021)

$$\text{Odds Ratio} = \frac{a \times d}{b \times c} = \frac{ad}{bc}$$

Interpensi hasil jika :

OR > 1, Menunjukkan bahwa variabel independen merupakan faktor resiko terjadinya variable dependen.

OR = 1, Menunjukkan bahwa variabel independen merupakan bukan fakto risiko terjadinya variable dependen.

OR < 1, Menunjukkan bahwa variabel independen merupakan faktor resiko protektif terjadinya varibel dependen.



## F. Ethical Clereance

Prinsip etika dalam penelitian ini bertujuan untuk menjaga hak dan privasi responden, Surat etik didapatkan dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes TanjungKarang pada tanggal 30 April 2024 No. 215/KEPK-SRUDAM/IV/2024

### a. Menghormati harkat dan martabat manusia

Peneliti perlu memperhatikan hak-hak subjek penelitian untuk mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memberikan kebebasan kepada subjek untuk berpartisipasi tanpa paksaan dalam kegiatan penelitian. Maka dari itu, peneliti membutuhkan persetujuan subjek dengan menggunakan Inform consent

### b. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Semua penelitian yang melibatkan manusia sebagai subjek penelitian akan rentan membuka informasi yang bersifat pribadi bagi partisipan. Peneliti wajib menjaga kerahasiaan tersebut. Peneliti tidak boleh menampilkan infrmasi mengenai identitas, baik nama maupun alamat dalam kuesioner atau alat ukur apapun untuk menjaga kerahasiaan subjek. Peneliti dapat menggunakan koding atau inisial sebagai pengganti identitas subjek penelitian atau anonimitas.

### c. Keadilan dan inklusivitas

Penelitian dilakukan dengan prinsip keterbukaan, adil, jujur, kehati-hatian, profesioanl dan berprikemanusiaan. Untuk itu, lingkungan peneliti perlu dikondisikan yakni dnegan menejlaskan prosedur penelitina kepada subjek. Prinsip ini menjamin bahwa seluruh subjek mendapat perlakuan yang sama dan merata, baik sebelum, selama, dan sesudah berpartisipasi dalam penelitian tanpa membedakan suku, gender, agama, etnis, dan lainnya.

### d. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

Penelitian hendaknya bermanfaat bagi masyarakat umum, peliti, dan terutama subjek penelitian,. Maka dari itu, peneliti harus dapat meminimalisirkan dampak yang merugikan bagi subjek. Dalam

pelaksanaan perlakuan, rasa sakit, cedera, stress maupun kematian subjek penelitian dapat dicegah atau dikurangi. Apabila berpotensi meningkatkan cedera, subjek dapat dikeluarkan dalam perlakuan penelitian. (Pinzon & Edi, 2021)